MASALIQ
Jurnal Pendidikan dan Sains

e-ISSN: 2808-8115
p-ISSN: 2809-1051

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/masaliq.v5i3.5551

PENGARUH METODE BERMAIN PERAN TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI RA QURROTA A'YUN GIRITONTRO

The Influence of Role-Playing Method on the Social and Emotional Development of Early Childhood at RA Qurrota A'yun Giritontro

Wiwik Mulyani & Eka Danik Prahastiwi
Institut Studi Islam Muhammadiyah Pacitan
wiwikmulyani96@gmail.com; prahastiwidanik@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Mar 28, 2025	Apr 12, 2025	Apr 24, 2025	Apr 29, 2025

Abstract

This study is motivated by the limited research on The influence of role-playing methods on the social and emotional development of early childhood, despite its significant impact on social emotional development of early childhood. The study aims to to determine the influence of children's social emotional development before and after using the role play method. Design, with a sample of [number of participants/cases/regions] selected through qualitative method with descriptive research type, with a sample of 20 children in group B at RA Qurrota A'yun Giritontro selected through purposive sampling. Data was collected using interviews, observations, documentation and analytical using regression analysis techniques. The findings reveal that the role play method has a positive relationship with the social emotional development of group B children at RA Qurrota A'yun Giritontro. This finding is in line with the research objectives and strengthens the humanistic theory (internal factors inherent in humans themselves) and the psychosocial theory (external factors, namely the surrounding environment). The study concludes that the

Masaliq Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

importance of the role of the role-playing method in the social emotional development of children to foster self-confidence, curiosity and empathy in children in group B RA Qurrota A'yun Giritontro. The implications encompass theoretical contributions, such as advancing the literature on The influence of role-playing methods on the social and emotional development of early childhood, and practical recommendations for RA Qurrota A'yun Giritontro to be able to improve learning with the role-playing method once every two weeks with different role-playing themes to further hone children's social emotional abilities and to anticipate so that children do not get bored in the learning process. Additionally, this study identifies future research opportunities on The Effectiveness of Role Playing Methods on the Development of Children's Emotional Intelligence.

Keywords: Role Play, Social Emotional Development, Early Childhood, Qualitative Research, Humanistic Theory

Abstrak: Peneltian ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya studi mengenai pengaruh metode bermain peran terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini, padahal fenomena ini memiliki dampak positif terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengatahui apakah ada pengaruh dalam menerapkan metode bermain peran terhadap perkembangan anak usia dini khususnya dalam perkembangan sosial emosional. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dengan sampel berjumlah 20 anak kelompok B di RA Qurrota A'yun Giritontro yang dipilih melalui purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam menganalisis data penelitian menggunakan teknik analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bermain peran terhadap hubungan positif dan signifikan terhadap perkembangan sosial emosional anak kelompok B di RA Qurrota A'yun Giritontro. Temuan ini sejalan dengan tujuan penelitian dan memperkuat teori Psikososial bahwa sosial emosional anak dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan kebiasaan yang sehari hari diihatnya atau dilakukannya. Kesimpulan utama penelitian ini adalah dalam penerepan metode bermain peran terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam perkembangan sosial emosional anak karena dapat menumbuhkan rasa percaya diri, rasa ingin tahu dan empati anak. Implikasi penelitian ini meliputi aspek teoritis, seperti pengayaan literature tentang pengaruh metode bermain peran terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini, serta aspek praktis di RA Qurrota A'yun Giritontro untuk meningkatkan dalam penerapan pembelajaran dengan metode bermain peran dengan tema bermain peran yang berbeda agar semakin mengasah kemampuan anak dalam sosiaol emosionalnya dan unuk mengantisipasi agar anak tidak jenuh atau bosa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini juga membuka peluang studi lanjutan tentang Efektifitas Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Kecerdasan Emosional Anak.

Kata Kunci: Bermain Peran, Perkembangan Sosial Emosional, Anak Usia Dini, Penelitian Kualitatif, Teori Humanistik

PENDAHULUAN

Golden age atau yang sering kita dengar istilah Usia Dini adalah masa rentang anak usia 0-6 tahun, yang merupakan periode emas bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, dimana terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Stimulasi pada kelompok

usia ini sangat penting karena merupakan fondasi untuk anak berkembang dengan optimal akan tumbuh menjadi orang dewasa yang sehat jasmani dan rohani serta produktif. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Enam tahun pertama kehidupan manusia sangat penting bagi perkembangan anak, yakni perkembangan pada usia dini menentukan karakter pada saat kelak anak itu dewasa. Maka dari itu, guru maupun orang tua harus memiliki pengetahuan dan ketrampilan tentang pertumbuhan dan perkembangan anak, agar dapat membrikan stimulasi yang tepat agar tumbuh kembang anak dapat tercapai dengan optimal. Pendidikan anak usia dini ada beberapa aspek dalam perkembangannya yaitu aspek perkembangan moral agama, aspek sosial emosional, aspek fisik motorik (Motorik halus dan kasar), aspek kognitif, aspek bahasa dan aspek seni. Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang menjadi sangat penting bagi anak saat akan memasuki Lembaga pendidikan anak usia dini (LPAUD) adalah perkembangan sosial dan emosionalnya yang menentukan keterampilan anak untuk berinteraksi terhadap sesamateman dan kemampuannya menyesuaikan diri di lingkungan yang baru sebelumnya anak hanya berinteraksi dengan lingkungan keluarga.

Suyadi (2012) mengatakan pendidikan anak usia dini diartikan sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan. Pada saat ini dilapangan menunjukkan masih ada beberapa anak didik di lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) yang mengalami kendala atau kesulitan untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan teman sebaya dan juga untuk mengungkapkan pendapat. Novan Ardy Wiyani (2014) mengemukakan bahwa perkembangan sosial emosional merupakan dua aspek yang berlainan tetapi dalam kenyataannya satu sama lain saling mempengaruhi pada kesehariannya, saat berinteraksi dengan orang lain atau lingkungan baru, perilaku anak selalu dilingkupi dengan perasaannya dan perasaan yang dirasakan anak juga akan berpengaruh terhadap perilaku yang dimunculkannya.

Dari hasil survei terhadap orang tua dan guru di seluruh dunia, ternyata ditemukan bahwa generasi sekarang lebih banyak memiliki kesulitan emosi dan sosial dibandingkan

dengan generasi sebelumnya (Ali Nugraha & Yeni Rachmawati, 2006). Ada beberapa metode yang dapat menstimulasi perkembangan sosial emosional anak yang salah satunya adalah metode bermain peran . Mulyasa (2012) mengemukakan bahwa bermain peran adalah permainan yang dilakukan anak dengan cara memerankan tokoh-tokoh, benda-benda, binatang maupun tumbuhan yang ada disekitar anak. Metode bermain peran pada prinsipnya untuk menghadirkan peran-peran yang ada didalam dunia nyata ke dalam suatu pertunjukkan peran didalam kelas/ pertemuan, yang kemudian dijadikan sebagai bahan refleksi agar peserta didik dapat menilai hasil bermain peran dilakukan. Melalui bermain peran, anak-anak mencoba mengeksplorasi hubungan antar manusia dengan cara memperagakannya dan mendiskusikannya sehingga secara bersama-sama anak dapat mengeksplorasi perasaan, sikap, nilai dan berbagai strategi pemecahan masalah yang sedang dihadapinya.

Dari penelitian sebelumnya terdapat relevan dengan kajian penulis yaitu pentingnya pembentukan aspek perkembangan sosial emosional anak dengan metode bermain peran pada saat anak usia dini. Berdasarkan penelitian Nazia Nuril Fuadia (2022) "Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini". Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan perkembangan sosial dan emosi yang positif memudahkan anak untuk bergaul dengan sesamnya dan belajar dengan baik, juga dalam aktivitas lainnya di lingkungan sosial (Fuadiana 2022). Selain itu berdasarkan penelitian Alfana Elsa Relin (2024) "Pengaruh Metode Pembelajaran bermain Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini". Hasil penelitian ini menyimpulkan permainan terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kreativitas anak (Relin 2024). Dari kedua penelitian terdahulu tersebut relevan dengan penelitian penulis, disini penulis lebih fokus kepada penelitian menggunakan metode wawancara, observasi daan dokumentasi kelompok B di RA Qurrota A'yun Giritontro. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah diterapkannya metode bermain peran terhadap perkembangan social emosionnal anak kelompok B di RA Qurrota A'yun Giritontro.

METODE

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif. Dimana dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan atau memberikan gambaran peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat penelitian dan akan melakukan kajian terhadap keadaan anak khususnya kelompok B setelah diterapknnya metode bermain peran terhadap perkembangan

sosial emosional anak kelompok B di RA Qurrota A'yun Giritontro. Menurut John W. Creswell (2014) dalam buku Research Design, penelitian kualitatif merupakan "Metode penelitian untuk mendiskripsikan, mengeksplorasi dan memahami pada makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dan partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yamg umum, dan menafsirkan makna data." (Creswell 2014:4-5). Desain yang digunakan penulis adalah desain deskriptif kualitatif yaitu suatu rumusan yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh dan mendalam.

Penelitian terdahulu yang masih relevan dengan desain penelitian yang penulis kaji adalah penelitian yang dilakukan oleh Alfiana Elsa Relin (2024) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Metode Pembelajaran Bermain Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini". Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode ekspreimen yang bertujuan untuk mengukur pengaruh sebelum dilakukannya penelitian dan sesudah dilakukan penelitian. Untuk penelitian yang dilakukan penulis menggunakan desain deskriptif kualitatif yang bertujuan memberikan gambaran peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat penelitian sehingga dapat menggambarkan situasi yang terjadi ketika diterapknnya metode bermain peran apakah berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional khususnya di kelompok B RA Qurrota A'yun Giritontro. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini 50 anak di kelompok B di RA Qurrota A'yun Giritontro. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan sampel 20 anak usia 5-6 tahun. Menurut Sugiyono (2019), metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara tragulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan generalisasi.

Alat atau metode pengumpulan data pada peneitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan dianalisis menggunakan tekhnik analisis regresi, proses validasi instrument dengan cara membandingkan dengan penelitain sebelumnya dan dilandasi teori. Adapun prosedur pengumpulan data yaitu observasi dengan mengamati aktivitas anak dan memmasukkan pada format observasi. Wawancara merupakan percakapan

dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu wawancara mengajukan pertanyaan dan narasumber yang akan menjawab. Teknik wawancara adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan wawancara guru, mengenai masalah anak pada kegiatan yang akan diamati oleh peneliti, terkait sosial emosional anak sebelum dan sesudah diberikan metode bermain peran. Teknik dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan pelaksanaan pembelajaran untuk anak usia dini. Dokumentasi ini berupa daftar nama anak di kelompok B RA Qurrota A'yun Giritontro, dan foto-foto dalam penelitian (kamera). Dalam penelitian sebelumnya Sri Utami E. Suteno (2023) juga menggunakan instrument serupa dalam prosedur pengumpulan data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Secara umum data kualitatif memiliki beberapa kelebihan dibandingkan data kuantitatif (Miles, Huberman, & Saldana, 2014). Data kualitatif mewakili hal yang sesungguhnya terjadi dan tidak mengalami daampak reduksi data ke dalam angka sepert halnya hasil penelitian kuantitatif.

HASIL

Dari hasil wawancara, diketahui bahwa para pendidik di RA Qurrota A'yun Giritontro telah menerapkan pembiasaan-pembiasaan yang positif untuk mengasah potensi dan kemampuan sosial emosional anak agar dapat berkembang sangat baik. Pernyataan tersebut didukung oleh teknik pengambilan data seperti observasi dan dokumentasi. Beberapa pembiasaan yang dilakukan pendidik agar mengasah potensi dan kemampuan sosial emosional anak agar dapat berkembang adalah menghargai karya teman, menerima perbedaan, menggunakan sesuatu sesuai kebutuhan, memotivasi anak untuk berani tampil didepan teman, guru, orang tua dan lingkungan sekitarnya, memotivasi anak untuk menghargai pendapat teman serta mendengarkan dengan sabar pendapat teman. Kemampuan menyesuaikan diri dengan baik akan memudahkan anak memiliki keterampilan dalam bergaul atau berteman dan memiliki kemmapuan bergaul yang baik akan membuat anak giat dalam berpatisipasi di lingkungannya (P01, perempuan, 35 tahun). 5 dari 10 partisipan menyebutkan proses sosial anak dapat dikembangkan dengan cara mengajak anak secara langsung berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian perlahan kemampuan bersosial anak dalam dirinya akan terus berkembang dan proses ini perkembangan emosi anak juga akan berkembang.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi untuk melihat pengaruh metode bermain peran pada anak terhadap perkembangan sosial emosional anak kelompok B di RA Qurrota A'yun Giritontro. Hasil pengamatan serta rekapitulasi data akan diuraikan peneliti dari pengamatan sebelum diterapkannya metode bermain peran dan sesudah diterapkannya metode bermain peran. Berikut ini hasil pengamatan serta rekapitulasi data yang peneliti peroleh:

Pengamatan sebelum diterapkannya metode bermain peran

Tabel 1. Hasil Pengamatan Perkembangan Sosial Emosional Anak

Nama Anak	Aspek Yang Diamati			Nilai Akhir Perkembangan Sosial Emosional Anak
	Percaya Diri	Rasa Ingin Tahu	Empati	
A1	1	2	2	5[1]
A2	3	3	2	8
A3	2	3	2	7
A4	3	2	2	7
A5	2	2	3	7
A6	3	2	2	7
A7	3	3	2	8
A8	3	2	3	8
A9	2	3	3	8
A10	2	1	1	4
A11	3	2	3	8
A12	2	2	2	6
A13	3	2	2	7
A14	3	3	2	8
A15	2	3	3	8
A16	3	3	3	9
A17	3	2	2	7
A18	2	2	2	6
A19	2	2	2	6
A20	2	2	3	7
Jumlah				141

Keterangan :

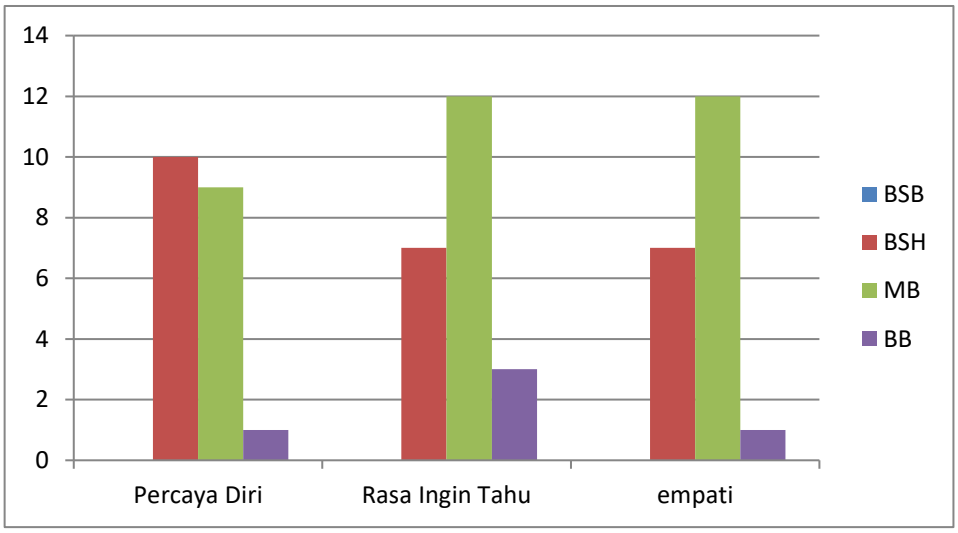
Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4 Nilai Tertinggi : 8

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3 Nilai Terendah : 4

Mulai Berkembang (MB) : 2

Belum Berkembang (BB) : 1

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 20 anak didik yang menjadi subjek penelitian, sebelum diterapkannya metode bermain peran aspek percaya diri anak tidak terdapat kategori 4 atau BSB, kategori 3 atau BSH ada 10 anak, kategori 2 atau MB ada 9 anak dan untuk kategori 1 atau BB ada 1 anak. Untuk aspek rasa ingin tahu ketegori 4 atau BSB tidak ada, kategori 3 atau BSH ada 7 anak, kategori 2 atau MB ada 12 anak dan untuk kategori 1 atau BB ada 1 anak. Aspek empati dari hasil pengamatan peneliti kategori 4 atau BSB tidak ada, kategori 3 atau BSH ada 7 anak, kategori 2 atau MB ada 12 anak, kategori 1 atau BB ada 1 anak. Jika ditampilkan dalam bentuk gambar dapat terlihat histogram pengamatan masing-masing aspek perkembangan sosial emosional anak sebelum diberlakukan metode bermain peran sebagai berikut :



Gambar 1. Perkembangan Sosial Emosional Anak Sebelum Menggunakan Metode Bermain

Sesuai gambar histogram gambar 1 dapat dilihat bahwa sebelum diterapkannya metode bermain dalam perkembangan sosial emosional anak terlihat bahwa aspek percaya diri kategori BSH lebih banyak, aspek ingin tahu kategori MB lebih banyak dan aspek empati kategori MB juga lebih banyak. Sedangkan pada kategori BSB tidak ada anak yang masuk dalam kategori tersebut.

Pengamatan sesudah diterapkannya metode bermain peran

Tabel 2. Hasil Pengamatan Perkembangan Sosial Emosional Anak

Nama Anak	Aspek Yang Diamati			Nilai Akhir Perkembangan Sosial Emosional Anak
	Percaya Diri	Rasa Ingin Tahu	Empati	
A1	3	3	2	7[1]
A2	4	3	3	10
A3	3	3	2	8
A4	3	3	2	8
A5	3	3	3	9
A6	3	3	2	8
A7	4	4	3	11
A8	3	3	3	9
A9	3	3	3	9
A10	3	2	2	7
A11	3	3	3	9
A12	3	3	2	8
A13	3	3	3	9
A14	4	3	3	10
A15	3	3	4	10
A16	4	3	4	11
A17	3	3	3	9
A18	3	2	2	7
A19	3	3	2	8
A20	3	3	3	9
Jumlah				176

Keterangan :

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4 Nilai Tertinggi : 11

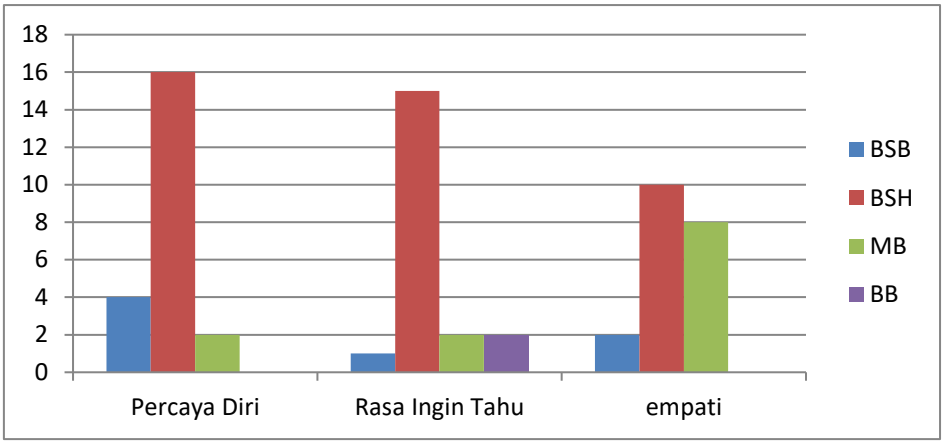
Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3 Nilai Terendah : 7

Mulai Berkembang (MB) : 2

Belum Berkembang (BB) : 1

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 20 anak didik yang menjadi subjek penelitian, sesudah diterapkannya metode bermain peran aspek percaya diri anak terdapat

kategori 4 atau BSB ada 4 anak, kategori 3 atau BSH ada 16 anak, kategori 2 atau MB ada 0 anak dan untuk kategori 1 atau BB ada 0 anak. Untuk aspek rasa ingin tahu ketegori 4 atau BSB ada 1 anak, kategori 3 atau BSH ada 15 anak, kategori 2 atau MB ada 2 anak dan untuk kategori 1 atau BB ada 0 anak. Aspek empati dari hasil pengamatan peneliti kategori 4 atau BSB ada 2 anak, kategori 3 atau BSH ada 10 anak, kategori 2 atau MB ada 8 anak, kategori 1 atau BB ada 0 anak. Jika ditampilkan dalam bentuk gambar dapat terlihat histogram pengamatan masing-masing aspek perkembangan sosial emosional anak sesudah diberlakukan metode bermain peran sebagai berikut :



Gambar 2. Perkembangan Sosial Emosional Anak Sesudah Menggunakan Metode Bermain

Sesuai dengan hasil histogram gambar 2 dapat diketahui sesudah diterapkannya metode bermain peran terdapat perbedaan yang cukup jauh. Pada kategori BSB sudah meningkat sangat bagus dari sebelumnya terutama pada aspek percaya diri, begitu pun pada aspek empati dan rasa ingin tahu kategori BSB sudah meningkat. Dari data tersebut juga terlihat kategori BSH juga meningkat sangat bagus dari aspek percaya diri, rasa ingin tahu dan empati. Sehingga dari data tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang siginfikan dalam penerepan metode bermain peran terhadap perkembangan sosial emosional anak kelompok B di RA Qurrota A'yun Giritontro.

PEMBAHASAN

Lingkungan sekolah mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak untuk melatih kemmpuan bersosialisasi dengan situasi yang baru hingga dapat menggali potensi yang ada pada diri anak tersebut. Pendidik sangat berperan penting terhadap tahap

perkembangan anak di lingkungan sekolah dan dapat mengembangkan berbagai aspek-aspek perkembangan yang khususnya pada aspek perkembangan sosial emosional anak. Hasil pengamatan awal dalam situasi kelas yang diperoleh peneliti dengan mengacu pada perkembangan sosial emosional anak menggunakan tiga aspek yang diamati yaitu 1). Aspek percaya diri, 2). Aspek rasa ingin tahu 3). Aspek empati anak terhadap lingkungan sosialnya, anak belum cukup berkembang ditandai dengan perilaku anak yang masih kurangnya sosialiasi atau percaya diri dalam aktivitas belajar maupun bermain serta rasa kepedulian terhadap teman sekelas.

Dari uraian diatas dalam melaksanakan penerapan metode bermain peran terhadap perkembangan social emosional anak di kelompok B sejumlah 20 peserta anak didik. Metode bermain peran yang diterapkan yaitu memerankan peran penjual dan pembeli serta tempat penjualan. Sebelum kegiatan dimulai guru menjelaskan mengenai karakter setiap peran dari masing-masing tokoh tersebut, setelah itu anak-anak diberikan kesempatan untuk memerankan sebuah peran didepan kelas dan teman-temannya. Dari bermain peran tersebut anak-anak akan menumbuhkan rasa percaya diri, rasa ingin tahu dan empati peran yang diberikan terhadapnya. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Utami E. Suteno (2023) dalam skripsinya mengatakan metode bermain peran sangat berpengaruh terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menemukan ada beberapa anak yang sebelum dilakukannya metode bermain peran cenderung kepercayaan diri, rasa ingin tahu dan empatinya kurang. Setelah diterapkannya metode bermain peran perkembangan sosial emosional anak lebih berkembang bagus khususnya di kempok B di RA Qurrota A'yun Giritontro. Dalam penelitian ini ada keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian karena terbatasnya sampel yang peneliti gunakan dan metode penelitian yang mungkin sudah biasa digunakan peneliti lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelompok B RA Qurrota A'yun Giritontro mengenai pengaruh metode bermain peran terhadap perkembangan sosial-emosional anak, dapat disimpulkan bahwa sebelum diterapkannya metode bermain peran, anak masih belum menunjukkan perkembangan yang optimal. Namun, setelah penerapan metode tersebut, anak mengalami perkembangan yang signifikan dalam aspek sosial-

emosional, yang tercermin dari peningkatan pencapaian pada tiga aspek utama, yaitu percaya diri, rasa ingin tahu, dan empati.

Kontribusi penelitian ini terletak pada bukti empiris yang menunjukkan efektivitas metode bermain peran dalam meningkatkan perkembangan sosial-emosional anak. Penelitian ini menjawab masalah penting dalam dunia pendidikan anak usia dini, yaitu bagaimana meningkatkan kemampuan sosial-emosional anak untuk mendukung tumbuh kembang mereka secara holistik.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan metodologis, mengingat metode yang digunakan mungkin telah umum diterapkan oleh peneliti lain. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain dalam merancang penelitian selanjutnya, dengan mempertimbangkan kekurangan dan kelebihan yang ada.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya mencakup penggunaan desain penelitian yang lebih variatif dan melibatkan sampel yang lebih luas untuk memperoleh hasil yang lebih generalizable. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi metode lain yang berpotensi meningkatkan aspek sosial-emosional anak, serta implikasi praktis bagi pengembangan kurikulum pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, S., Ikhwanuddin., & Jamilah, Sri., (2022).Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Pelangi: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 4 (1), 50-60. https://doi.org/https://doi.org/10.52266/pelangi.v4i1.816.

Asharl, A., Nurhidaya, R., & Idamayanti, R. (2023). Literature Review Implementasi Bermain Peran Untuk Perkembangan Kemampuan Sosial Emosional Anak. Journal on Education. http://jonedu.org/index.php/

Bakri, A. R., NAaucha, J. A., & Indri, B. D., (2020). Pengaruh Bermain Peran Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini. Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education. https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.12

Cresweel, W., J. (2002). Research Design : Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches 4th Edition. Thousand Oaks CA: Sage

Cresweel, W., J., (2013). Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. Pustaka Pelajar

Fudiana, N., N. (2022).Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Dini. Wawasan : Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta. https://doi.org/10.53800/wawasan.v3il.131

Harianja, A. L.,Siregar, R., & Lubis, J. N. (2023). Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Bermain Peran. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. https://doi.org/: 10.31004/obsesi.v7i4.5159

Hasanah, U., & Fajri, N. (2022). Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Edukids : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini, 2(2), 116-126. https://doi.org/10.51878/edukids.v2i2.1775

Hidayah, A. N., Diana, D. & Setiawan, D. (2022). Kegiatan Bermain Peran Untuk Mengembangkan Sosial Emosional Anak Pada kelompok Bermain Birrul Walidain Sragen. Jurnal Pendidikan, 31(1), 01-08. https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.1959

Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2018). Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Proceedings of The ICECRS*, *1*(3), picecrs.v1i3.1396. https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1396

Jamilah, S. (2019. Pengembangan Sosial- Emosional Anak Melalui Metode Role Playing (Bermain Peran) di Kelompok B Anak Usia Dini. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini 1(1), 83-101. https://doi.org/10.52266/pelangi.v1i1.282

Maghfiroh, A.S., Usman, J., & Nisa, L. (2020). Penerapan Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Social Emosional Anak Usia Dini Di PAUD/KB Al-Munawwarah Pamekasan. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.2978

Mayar, F., Uzlah, U., Nurhamidah., Ermiwati, S., Rahmawati, R., Desmila,. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekitar Untuk Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi : Pendidikan Anak Usia Dini. https://10.31004/obsesi.v6i5.2665

Miles, M., B., Huberman, A.M., & Saldana, J. (2014). Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA : sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi. UI-Press

Mulyasa. (2012). Manajemen Pendidikan Karakter. PT Bumi Aksara

Novrinda, N., Kumiah, N., & Yulidesni, Y. (2017). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan. Jurnal Ilmiah Potensia, 2(1), 39-46. https://doi.org/10.33369/jip.2.1.39-46

Nugraha, A. , & Rachmawati, Y. (2006). Metode Pengembangan Sosial Emosional. Universitas Terbuka

Nurasyiah, R., & Atikah, C. (2023). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. Khazanah Pendidikan : Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK), 17 (1), 75-81. https://doi.org./10.30595/jkp.v17i1.15397-81

Nurjannah, L., & Zalyana. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Bermain Peran Terhadap Aspek Perkembangan Sosial Emosional Anak. Journal of Islamic Early Childhood Education. http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/KINDERGARTEN

Rahman, T., Hazhari,A., Nurlaelah, S. (2021). Studi Literatur Penerapan Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini.Journal of Earlychidhood Education. http://jurnal.stkipbanten.ac.id/index.php/Joe

Relin, A., E. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Bermain Terhadap Kreativitas Anakusia Dini. Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner. https://sejurnal.com/pub/index.php/jikm/article/view/175

Rukiyah, Suningsih, T., & Syafdaningsih (2022). Pengembangan Bahan Ajar Kreativitas Seni Rupa Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. http://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2385

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabert

Suyadi. (2012). Buku Paduan Guru Profesional-Penelitian Tindakan Kelas(PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS). Andi

Utami, D., T. (2018). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak 5-6 Tahun. Generasi Emas : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini. https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(1).2258

Widiyanto, E.(2015). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Keluarga. Jurnal PG PAUD Trunojoyo: Jurnal pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini. https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v2i1.1817

Wiyani, N., A. (2006). Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. Gava Media

Yunifial, R., N., & Wardhani, J., D. (2023). Efektivitas Bermain Peran Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4191